



PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN-ARANIRY, BANDA ACEH

BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS SAINTIFIK

Tema 8 *"Lingkungan Sahabat Kita"*
Subtema 1 : *"Manusia dan Lingkungan"*



PENYUSUN

-Susi Andriani
-Silvia Sandi Wisuda Lubias
-Fajriah

Jenjang SD/MI
Kelas V

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul ***“Bahan Ajar Tematik Berbasis Sainifik Jenjang SD/MI Kelas V Tema 8 Subtema1”*** yang merupakan bagian dari tugas akhir penulis. Bahan Ajar ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang lebih luas kepada peserta didik dan guru.

Bahan Ajar ini mencakup berbagai keilmuan, mulai dari sains hingga teknologi. Ilmu pengetahuan umum digambarkan dengan adanya pengetahuan yang berkembang.

Dalam menyelesaikan bahan ajar ini, penulis mendapat bantuan, arahan, dan bimbingan dari banyak pihak. Melalui kata pengantar, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ibunda Asnawati dan Ayahanda M.Zubir Hasmar yang selalu memberikan dukungan serta do'a untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kakak, Abang, dan adik-adik tercinta serta seluruh anggota keluarga dan saudara-saudara yang selalu menyemangati penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin Ak, MA, selaku Rektor UIN Ar-Raniry dan aparat wakil Rektor serta seluruh jajaran dan staf maupun karyawan/karyawati dalam lingkup UIN-Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S. H. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh jajaran dan staf maupun karyawan/karyawati dalam lingkup Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry.

4. Ibu Dra. Tasnim Idris, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam bidang akademik selama masa pendidikan yang penulis tempuh di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta seluruh jajaran dan staf maupun karyawan dalam lingkup Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Fajriah, S.Pd.I., M.A selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan motivasi, serta memberikan pengarahan-pengarahan kepada penulis dan meluangkan waktu sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepada Novi Fitria, Suryati, Anisa Munira, Afrida, Mirnawati, dan Kurnia Wahyu penulis sangat bersyukur dan berterima kasih atas semangat yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namanya, dan tidak pernah bosan memberikan semangat, dukungan serta mendo'akan penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

Walaupun demikian, penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis membutuhkan kritik serta saran yang membangun untuk membuat bahan ajar yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang.

Banda Aceh, 12 Agustus 2020
Penulis,
Susi Andriani
NIM. 160209051

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
KONSEP BAHAN AJAR.....	iv
PEMETAAN KOMPETENSI DASAR.....	2
PEMETAAN KOMPETENSI DASAR PB 1.....	3
PB 1 : Bahasa Indonesia.....	4
A. Bahan Ajar.....	5
B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	10
PB1 : IPA.....	17
A. Bahan Ajar.....	18
B. Lember Kerja Peserta Didik (LKPD).....	24
RPP Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1.....	30
GLOSARIUM.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	41
PROFIL PENULIS	

KONSEP BAHAN AJAR

Bahan ajar adalah sumber belajar yang sangat penting dalam pembelajaran. Bahan ajar juga harus disusun secara sistematis dan semenarik mungkin agar menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar, bahan ajar juga harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Menurut Sodan Amrik bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan ajar tertulis maupun bahan ajar tidak tertulis.

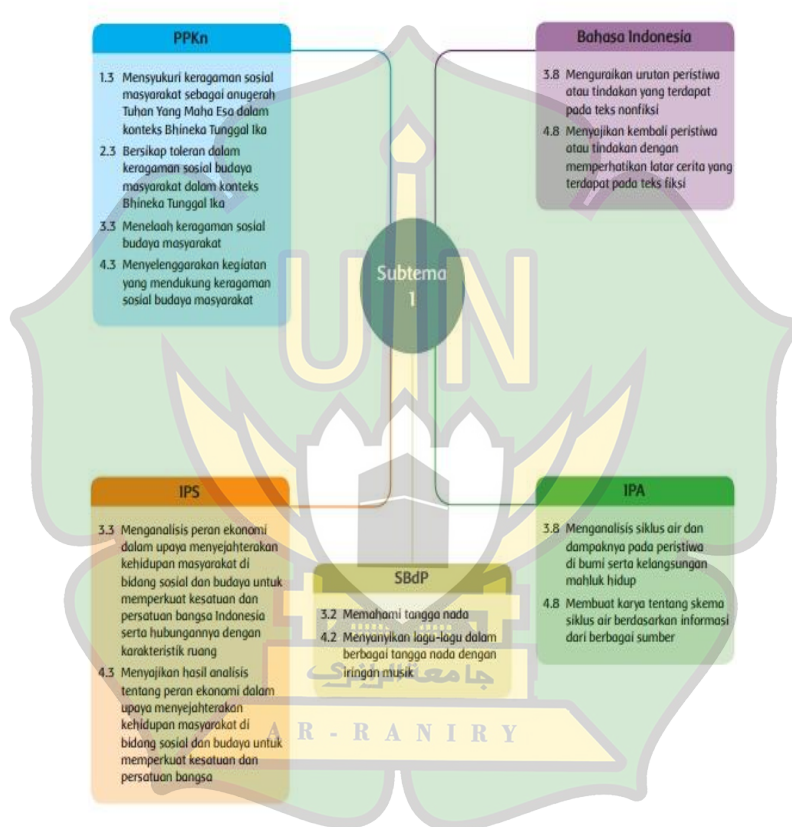
Bahan ajar ini merupakan bahan ajar tertulis yang menggunakan pendekatan saintifik di dalamnya. Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu. Pendekatan saintifik di bentuk dalam lima langkah yaitu kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pada bahan ajar ini kelima langkah ini terdapat dalam kegiatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Sehingga modul ini bermanfaat bagi:

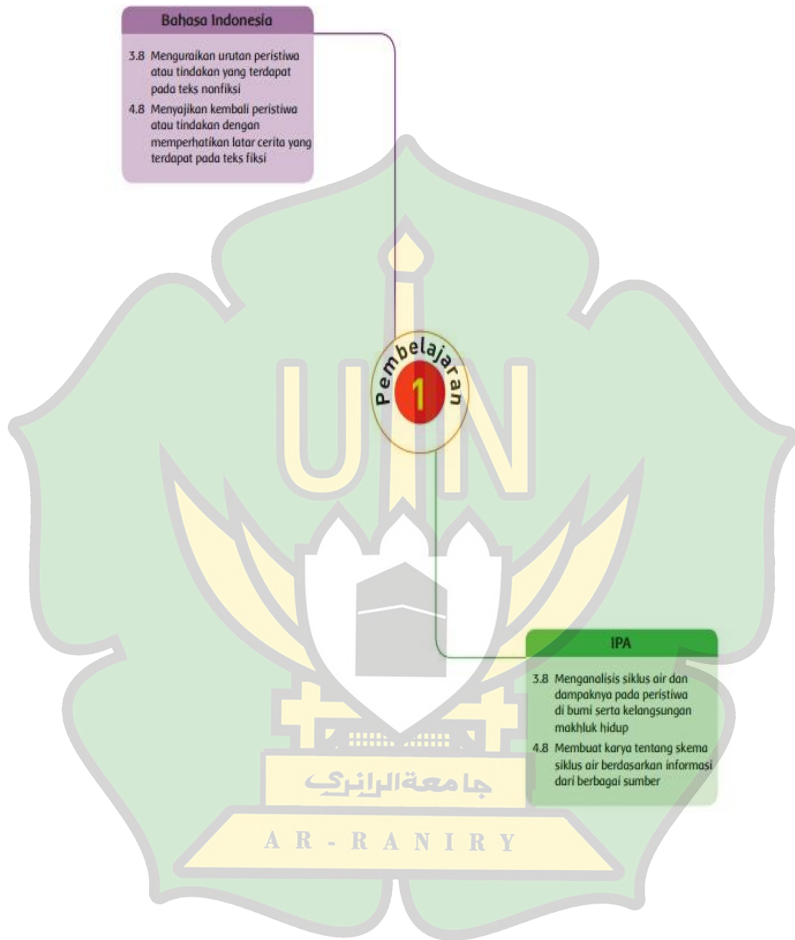
- a. Bagi guru, dapat membimbing peserta didik untuk memahami materi dan meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menjadikan alat evaluasi dalam menguasai hasil pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik, dapat menjadi alat bantu yang memudahkan peserta didik belajar dan memahami pembelajaran. Dengan menggunakan bahan ajar ini peserta didik dapat belajar secara mandiri.
- c. Bagi sekolah, dapat dapat menambah referensi pada perpustakaan dan untuk pembelajaran bagi peserta didik.

TEMA 8: LINGKUNGAN SAHABAT KITA
SUBTEMA 1 : MANUSIA DAN LINGKUNGAN

Pemetaan Kompetensi Dasar

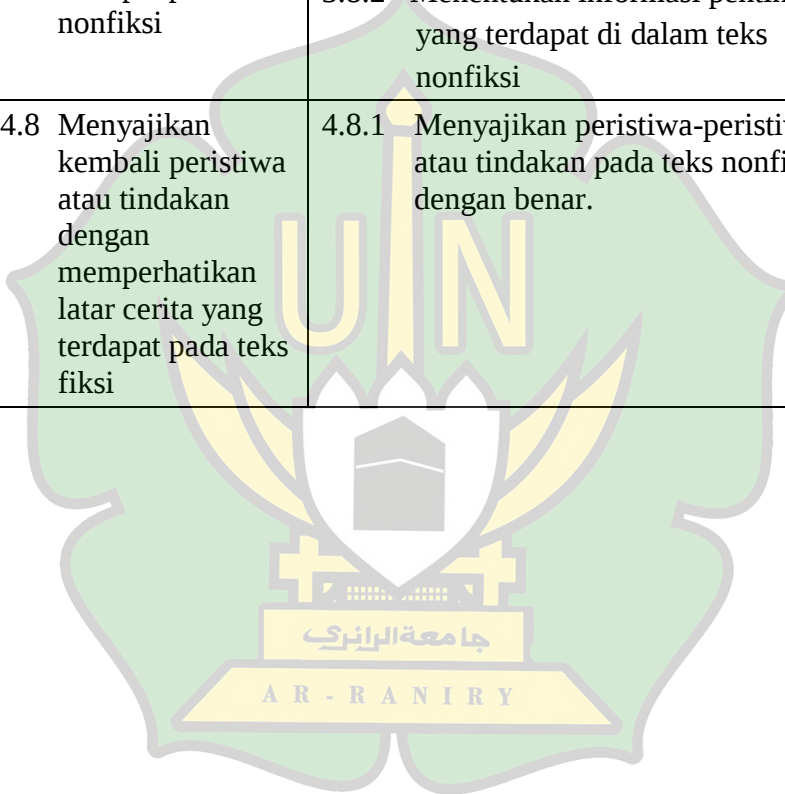


Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran 1



BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar. 3.8.2 Menentukan informasi penting yang terdapat di dalam teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menyajikan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.





PENGERTIAN TEKS NONFIKSI

Menurut Zoest (1990:5) kata "Fiksi" dan "Nonfiksi begitu sering di pakai secara berdampingan atau dalam oposisi, jelas terkandung pada makna ganda (polisemi) kata "Fiksi". Dalam pengertian fiksi menunjukan pada sekumpulan teks dengan ciri-ciri khas. Dan dalam pengertian semantik, fiksi menunjukan pada status denotatum, yaitu rekan. Namun, kedua pengertian tersebut saling berkaitan: dalam fiksi terdapat fiksi. dan kenyataannya tidak begitu. Ada juga nonfiksi di dalam fiksi dan kadang-kadang fiksi di dalam nonfiksi.

Mudikawati (2018:395) mengatakan bahwa teks nonfiksi adalah teks yang isinya bersifat faktual. Hal-hal yang terkandung didalamnya berasal dari fakta yang benar-benar ada dalam kehidupan sehari-hari atau bisa juga disebut dengan fakta. Nonfiksi adalah sebuah hasil karangan dalam bentuk cerita kehidupan setiap hari yang dituliskan menjadi sebuah cerita. Nonfiksi merupakan peristiwa benar-benar terjadi atau karya yang bersifat faktual yaitu sesuai dengan fakta yang terjadi.

Adapun pengertian teks nonfiksi menurut Nurgiantoro (2010:2) karya sastra terbagi menjadi dua yaitu, karya sastra nonfiksi dan karya sastra fiksi. Karya sastra nonfiksi adalah karya sastra yang ditulis berdasarkan kajian keilmuan dan atau pengalaman. Pada umumnya, buku merupakan penyempurnaan buku yang telah ada sedangkan, karya sastra fiksi yaitu cerita rekaan atau cerita khayalan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks nonfiksi merupakan teks yang berisikan tulisan berdasarkan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari yang mengkaji keilmuan atau dari pengalaman seseorang.

Ingat!

Nonfiksi terdiri dari 2 kata yaitu non dan fiksi. Non artinya tidak dan fiksi artinya fiktif atau khayalan. Jadi, nonfiksi artinya tidak berkhayal.

JENIS-JENIS TEKS NONFIKSI

jenis-jenis teks nonfiksi menurut Mudikawati (2018:395) yaitu teks berita, biografi (riwayat hidup seseorang), laporan/laporan, artikel, makalah dan karya ilmiah. Urutan peristiwanya dibuat berdasarkan kejadian yang benar-benar terjadi. Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian.

Berikut merupakan beberapa contoh dari teks nonfiksi.

a. **Berita**



Gambar:1 Banjir di kabupaten Bandung akibat meluapnya air sungai citarik di

Sumber: <https://www.liputan6.com>

Liputan6.com, Bandung – seratus lebih warga Desa Panenjoan, Haurpugur, Sangiang, Sukamanah Kecamatan Cicalengka, Kabupaten

Bandung, Jawa Barat mengungsi akibat meluapnya air Sungai Citarik, Mereka diungsikan kebangunan Masjid dan fasilitas umum terdekat. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bandung Enjang Wahyudin mengatakan, peristiwa itu terjadi pada pukul 17:45 WIB dengan ketinggian air di kisaran 100-120cm. Selain pemukiman warga, limpasan air sungai Citarik tersebut juga menyebabkan jalan Raya Cicalengka dan satuan SPBU terendam.

“Arus lain sudah tidak bisa dilalui kendaraan roda dua dan empat” kata Enjang saat dihubungi Liputan6.com, Bandung, Jum’at, 28 Februari 2020.

Namun berdasarkan informasi pukul 21:21 WIB, ketinggian air berada di kisaran 40-120cm. Saat ini penanganan di lapangan dilakukan oleh BPBD berkoordinasi dengan koramil, aparat desa setempat dan Taruna Sinaga Bencana (Tanaga).

Satu unit perahu karet milik BPDB Kabupaten Bandung, Jawa Barat, di turunkan untuk melakukan evakuasi warga yang masih terjebak banjir dirumahnya. Sedangkan untuk rekayasa peraturan lalu lintas, BPBD Kabupaten Bandung, meminta bantuan dari Kepolisian Sektor Rancaekek.

“untuk yang terdampak di Desa lain yaitu Bojongloa dan Rancaekek Kulon, masih tahap assesment (pendataan),” ujar Enjang.

Selain luapan air sungai Citarik yang memicu banjir, sebelumnya pukul 16:15 WIB tembok penahan tebing di jalan Raya Bandung Garut, Desa Ciherang, Kampung Cikaledong, Kabupaten Bandung ambrol. Dampaknya tanah longsor dari tebing yang ambrol itu, menutupi sebagian ruas jalan yang kerap dijadikan jalur mudik Lebaran. Tetapi telah dilakukan penanganan oleh warga, PUPR cabang Cikuruh dan dari anggota Polisi Sekot Negara pada 17:30 WIB. Kini, jalur lalu lintas Bandung-Garut sudah bisa dilalui dengan aman

b. Biografi



Gambar : 2 Biografi R.A Kartini
Sumber: <https://www.akupaham.com>

Nama Asli : Raden Ajeng Kartini Djojo Adhiningrat
Nama Terkenal : Raden Ajeng Kartini (R.A Kartini)
Tempat Lahir : Jepara Jawa Tengah
Tanggal Lahir : Senin, 21 April 1879
Nama Ayah : Raden Mas Adipati Ario
Nama Ibu : M.A Ngasirah
Garis Keturunan: Hamengkubowono VI
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam

UNSUR-UNSUR TEKS NONFIKSI

Struktur atau unsur teks nonfiksi yaitu:

1. Ide/Topik/Tema

Menentukan Ide/Topik/Tema adalah kegiatan awal dalam membuat sebuah teks nonfiksi. Tema dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dan tujuan untuk membuat teks nonfiksi.

2. Data

Kemudian mengumpulkan data yang berhubungan dengan tema. Data dapat diperoleh dengan cara wawancara dengan narasumber, melalui buku, artikel, koran, internet dan masih banyak lagi. Misalnya kita mengambil tema “Masjid Raya Baiturrahman, Kebanggaan Aceh Yang Melintas Sejarah”, kita dapat mengumpulkan data dengan mewawancarai masyarakat setempat, mencari informasi dari berbagai buku/artikel mengenai sejarah Masjid Raya Baiturrahman.

3. Menyusun Teks Nonfiksi

Setelah semua data terkumpul, kemudian susunlah ke dalam paragraf sesuai dengan urutan dan kerangka teks, misalnya:

Paragraf pertama: pembukaan, abstrak mengenai sejarah Masjid Raya Baiturrahman.

Paragraf kedua: isi, pembahasan mengenai sejarah Masjid Raya Baiturrahman, sebab, akibat, dan dampaknya.

Paragraf ketiga: penutup, berisi kesimpulan ataupun saran penulis terkait sejarah Masjid Raya Baiturrahman.

MENULIS URUTAN TEKS NONFIKSI

Dalam menulis teks nonfiksi urutan peristiwanya disampaikan secara berurutan yang merupakan rekaman peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Latar/tempat merupakan waktu terjadinya sebuah peristiwa.

LKPD
Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pembelajaran : 1 (satu)
Kelompok :
Anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.

Kompetensi Dasar:

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

4.8.1 Menyajikan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.

Tujuan pembelajaran:

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu untuk:

- a. Peserta didik mampu menuliskan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar dan mempersentasikanya

- b. Peserta didik mampu menentukan informasi penting yang terdapat di dalam teks nonfiksi.

Petunjuk kerja :

1. Bacalah do'a terlebih dahulu sebelum mengerjakan LKPD.
2. Tulislah nama kelompok serta anggota kelompokmu pada kolom yang telah disediakan.
3. Tanyakan pada gurumu apabila ada yang tidak kamu mengerti.

Mengamati

Bacalah teks nonfiksi di bawah ini!

Masjid Raya Baiturrahman, Kebanggaan Aceh Yang Melintas Sejarah



Gambar : 3 Masjid Raya Baiturrahman

Sumber : <http://merahputih.com>

Masjid Raya Baiturrahman adalah tempat yang harus anda kunjungi ketika berlibur ke Banda Aceh. Inilah situs bersejarah yang telah ada sejak era kejayaan Kedaulatan Aceh dan bertahan hingga saat ini. Masjid ini telah mengalami berbagai peristiwa. Mulai dari tragedi pembakaran oleh Kolonial Belanda tahun 1837 hingga hantaman tsunami pada akhir 2004.

Masjid Raya Baiturrahman pertama kali dibangun di era kesultanan Aceh. Pada bagian atap masjid ini dibangun dengan ciri khas masjid-masjid di Indonesia, atap berbentuk limas bersusun empat.

Terdapat dua versi sejarah mengenai riwayat pembangunan masjid ini. Sebagian sumber mengatakan masjid ini didirikan pada tahun 1992 M oleh Sultan Alauddin Johan Mahmudsyah. Sementara sumber yang lain menyebutkan masjid ini didirikan Sultan Iskandar M pada tahun 1612 M.

Dalam perjalanannya, masjid ini pernah dibumihanguskan (dibakar) oleh Belanda saat serangan ke Koetaradja (Banda Aceh) pada 10 april 1873. Runtuhnya masjid ini memicu meletusnya perlawanan masyarakat aceh. Mereka berjuang mempertahankan masjid hingga darah penghabisan. Pada pertempuran tersebut, pihak Belanda kehilangan seorang panglima mereka Major General Johan Herman Rudolf Kohler Pada 14 April 1873.

Bangunan masjid lalu dibangun ulang oleh pihak Belanda atas perintah Jendral Van Der Haidjen. Pembangunan ulang masjid ini merupakan bagian upaya meredakan kemarahan rakyat Aceh terhadap rakyat Belanda. Proses pembangunan ulang masjid ini berlangsung pada 1879-1881 M.

Masjid yang terletak di pusat kota Banda Aceh ini kemudian mengalami beberapa kali perluasan.

Saat gelombang tsunami setinggi 21 meter menghantam pesisir Banda Aceh pada 26 Desember 2004, masjid ini termasuk bangunan yang selamat meskipun terjadi kerusakan di beberapa bagian masjid.

Upaya renovasi setelah tsunami melanda, memerlukan dana sebesar Rp.20.000.000.000. Dana tersebut berasal dari bantuan

internasional, antara lain Saudi Charity Campaign. Proses renovasi selesai pada 15 Januari 2008. Saat ini, Masjid Raya Baiturrahman menjadi pusat pengembangan aktivitas keislaman bagi masyarakat Banda Aceh.

Mencoba

Setelah membaca teks nonfiksi di atas isilah peta pikiran dibawah ini!

Pistiwa apa yang terjadi pada teks nonfiksi diatas?

Dimanakah tempat terjadinya peristiwa tersebut?

Bagaimana peristiwa itu dapat terjadi?

Menanya

Berdasarkan teks di atas, tuliskanlah informasi penting pada kolom yang telah tersedia!

setiap kelompok menjawab pertanyaan dan tukarkan jawaban tersebut dengan teman kelompok lainnya dengan tertib.

Paragraf 1

.....

Paragraf 2

.....

Paragraf 3

.....

Paragraf 4

.....

paragraf 5

.....

Paragraf 6

.....

Paragraf 7

.....

Mengkomunikasikan

Buatlah ide/topik teks nonfiksi dan tuliskanlah satu contoh teks nonfiksi dari ide/topik yang telah kamu dapat kemudian persentasikan di depan kelasmu.!



Mengasosiasi

Tuliskanlah kesimpulan pembelajaran pada hari ini!



Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Menjelaskan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. 3.8.2 Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar. 4.8.2 Membuat gambar siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

Pada saat turun hujan, pernahkan kalian mengamati dan berpikir darimana air hujan tersebut berasal dan peristiwa apa saja yang dialami hujan ketika jatuh dipermukaan bumi?



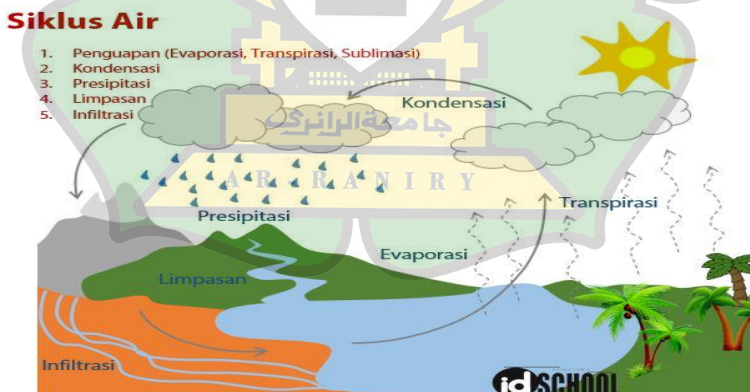
PENGERTIAN SIKLUS AIR

Pada saat hujan turun, pernahkan kalian berpikir dan mengamati darimana hasilnya air hujan tersebut dan kemana serta peristiwa apa saja yang dialami dalam perjalanan air hujan tersebut, ketika jatuh di permukaan bumi? Pertanyaan-pertanyaan tersebut, berkaitan dengan apa yang kita sebut sebagai siklus air.

Ria Rosdiana (2015:5) mengatakan secara keseluruhan jumlah air di planet bumi relatif tetap dari masa kemasa. Air di bumi mengalami suatu siklus serangkaian peristiwa yang berlangsung terus-menerus rangkaian peristiwa tersebut dinamakan siklus air (*siklus hidrologi*).

Adapun pengertian siklus air menurut syarifudin (2017:1) adalah sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer melalui kondensasi, presipitasi, evaporasi, dan transpirasi.

Perhatikan gambar tahapan siklus air berikut ini!.



Gambar: 1 Siklus Air
Sumber <https://idschool.com>

Dari gambar di atas dapat kita ketahui bahwa siklus air diawali dari peristiwa hujan (*presipitasi*). Umumnya, presipitasi akan mengalami 2 peristiwa, yaitu sebagian diterima/ diserap ke dalam permukaan tanah dan sebagian lagi di lepaskan kembali ke atmosfer. Peristiwa inilah yang akan membentuk sebuah siklus yang berulang secara terus menerus.

1. Evaporasi: proses terjadinya hujan diawali dengan air dari laut dan daratan terkena panasnya sinar matahari kemudian angin membawa sejumlah uap air bergerak ke tempat yang lebih tinggi. proses ini disebut dengan penguapan (*evaporasi*).
2. Transpirasi: proses penguapan bukan hanya pada badan air dan tanah saja. Melainkan pada jaringan hidup lainnya seperti tumbuhan, hewan, dan manusia juga mengeluarkan uap air ke udara. Proses ini disebut dengan (*transpirasi*).
3. Kondensasi: ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi butiran-butiran air. Butiran air ini membentuk awan. Proses ini disebut dengan pengembunan (*kondensasi*).
4. Presipitasi: awan mengalami proses mencairan karena pengaruh suhu udara yang tinggi. Pada saat inilah terjadi proses hujan. Butiran-butiran air jatuh dan membasahi permukaan bumi. Proses ini disebut dengan (*presipitasi*).
5. Limpasan: proses pergerakan air dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah ke muka bumi. Pergerakan air ini melalui sungai, danau, laut saluran-saluran got hingga samudra. Proses ini disebut dengan (*limpasan*).
6. Infiltrasi: air hujan yang jatuh tidak semua jatuh dipermukaan bumi. Sebagian air itu akan mencari jalan menuju pori-pori tanah dan meresap menjadi air tanah. Kemudian air yang ada di dalam tanah akan keluar melalui sumur. Proses ini disebut dengan (*infiltrasi*).

JENIS-JENIS SIKLUS AIR

Ada tiga jenis siklus air menurut Samadi (2007:160) yaitu siklus pendek, siklus sedang, dan siklus panjang.

1. Siklus pendek

Siklus pendek ini terjadi jika uap air laut mengalami kondensasi di atas laut, selanjutnya membentuk awan dan jatuh sebagai hujan dilaut setempat. Karena terjadi pemanasan oleh sinar matahari. Air dilaut atau lautan menguapa. Membubung di udara. Diudara air laut mengalami penurunan suhu karena perbedaan ketinggian (setiap naik 100 meter suhu udara turun $0,5^{\circ}\text{C}$). dengan demikian semakin ke atas suhu udara semakin rendah. Sehingga terjadi proses kondensasi.

2. Siklus sedang

Siklus ini terjadi jika uap air laut mengalami kondensasi, selanjutnya membentuk awan yang terbawa angin menuju daratan dan jatuh sebagai hujan. Namun, terbentuknya awan tidak selalu di atas laut sehingga ada kemungkinan yang terbawa angin adalah uap airnya. Setelah di atas daratan uap air berubah menjadi awan dan selanjutnya turun sebagai hujan. Air hujan yang jatuh didarat ada yang menjadi aliran permukaan, meresap kedalam tanah, mengalir di sungai, dan akhirnya kembali ke laut.

3. Siklus panjang

siklus ini terjadi jika uap air laut mengalami kondensasi, selanjutnya seperti pada siklus sedang, uap air atau awan terbawa angin menuju daratan hingga kepegunungan tinggi. Oleh karena pengaruh suhu, uap air berubah menjadi kristal kristal es atau salju. Kemudian jatuh sebagai hujan es atau salju yang membentuk gleste, mengalir masuk di sungai, dan akhirnya kembali kelaut.

MANFAAT AIR BAGI KEHIDUPAN

Coba bayangkan apa yang terjadi jika tidak ada air, tentu makhluk hidup di bumi tidak dapat hidup. Air sangat penting bagi kelangsungan makhluk hidup. Berikut beberapa manfaat air menurut Herlanti (2006:99).

1. untuk minum manusia dan hewan.
2. Untuk memasak.
3. Untuk mandi dan mencuci.
4. Sebagai tempat hidup tumbuhan dan hewan air.
5. Untuk pembangkit tenaga listrik
6. Untuk bahan baku industri minuman dan makanan.
7. Untuk keperluan rekreasi.

KEGIATAN MANUSIA YANG MEMEPENGARUHI SIKLUS AIR

Beberapa kegiatan manusia yang mempengaruhi siklus air menurut Herlanti (2007:113)

1. Penebangan Pohon



Gambar: 2 penebangan hutan
Sumber://www.greenberita.com

Penebangan pohon merupakan kegiatan manusia yang mempengaruhi siklus air, pepohonan di hutan dan di daerah resapan air pada saat hujan turun, air yang meresap ke dalam tanah akan ditahan oleh akar tumbuhan. Air yang ditahan oleh akar ini merupakan sumber air atau cadangan air tanah di musim kemarau. Tetapi, jika tidak ada pepohonan, air hujan yang meresap ke dalam

tanah akan terus mengalir dari mata air ke sungai. Akibatnya dimusim kemarau cadangan air semakin sedikit sehingga terjadilah bencana kekeringan.

penebangan hutan mengurangi jumlah upaya air yang naik ke atmosfer, mengurangi hujan dan mempengaruhi kemampuan tanah menyerap atau menyimpan air hujan.

2. Penceraan air



Gambar: 3 Limbah Industri
<https://www.kompasiana.com>

Air yang kita gunakan untuk madi, mencuci, memasak, dan minum harus bersih. Air yang kotor, berwarna, dan berbau dapat menyebabkan kita sakit. Oleh karena itu kita memerlukan air bersih agar kita tetap sehat. Air menjadi tidak bersih, jika air sudah tercemar.

Apakah penyebab pencemaran air?

Pencemaran air di sebabkan oleh limbah yang dibuang ke sumber-sumber air seperti air sungai. Limbah adalah bahan-bahan yang sudah tidak berguna dan dapat menimbulkan pencemaran bagi lingkungan sekitar. limbah dihasilkan oleh rumah tangga dan pabrik.

Limbah kluarga adalah limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga, berupa sampah kertas, plastik, sisa makanan, atau air buanga dari cucian pakaian.

Limbah pabrik adalah bahan kimia yang digunakan dipabrik-pabrik dan dapat menimbulkan polusi bagi lingkungan sekitar.

Biasanya limbah tersebut mengandung minyak yang sangat tinggi. Kemudian membentuk lapisan di atas permukaan air sehingga menghambat proses evaporasi. Akhirnya

mengganggu kehidupan hewan dan tumbuhan di perairan tersebut.



Gambar: 4 Saluran Air Buatan

Sumber: <https://amp.suara.com>

Irigasi juga salah satu merupakan pencemaran air yang dapat mempengaruhi siklus air adalah saluran air buatan untuk membantu mengalir lahan pertanian. Sisa-sisa air irigasi biasanya mengandung banyak bahan kimia, baik pestisida atau pupuk. Apabila air irigasi mengalir kembali kesungai, dapat menyebabkan *polusi* (pencemaran lingkungan) pada air sungai.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LKPD
Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran : 1 (satu)
Kelompok :
Anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.

Kompetensi Dasar

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai bahan bacaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.8.1 Membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
- 4.8.2 Membuat gambar siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

Petunjuk kerja :

- a. Bacalah do'a terlebih dahulu sebelum mengerjakan LKPD.
- b. Tulislah nama kelompok serta anggota kelompokmu pada kolom yang telah disediakan.

- c. Tanyakan pada gurumu apabila ada yang tidak kamu mengerti.

Mengamati

Amatilah ilustrasi siklus air berikut!



Tanda X pada gambar di atas merupakan peristiwa... yaitu proses terjadinya?

.....

.....

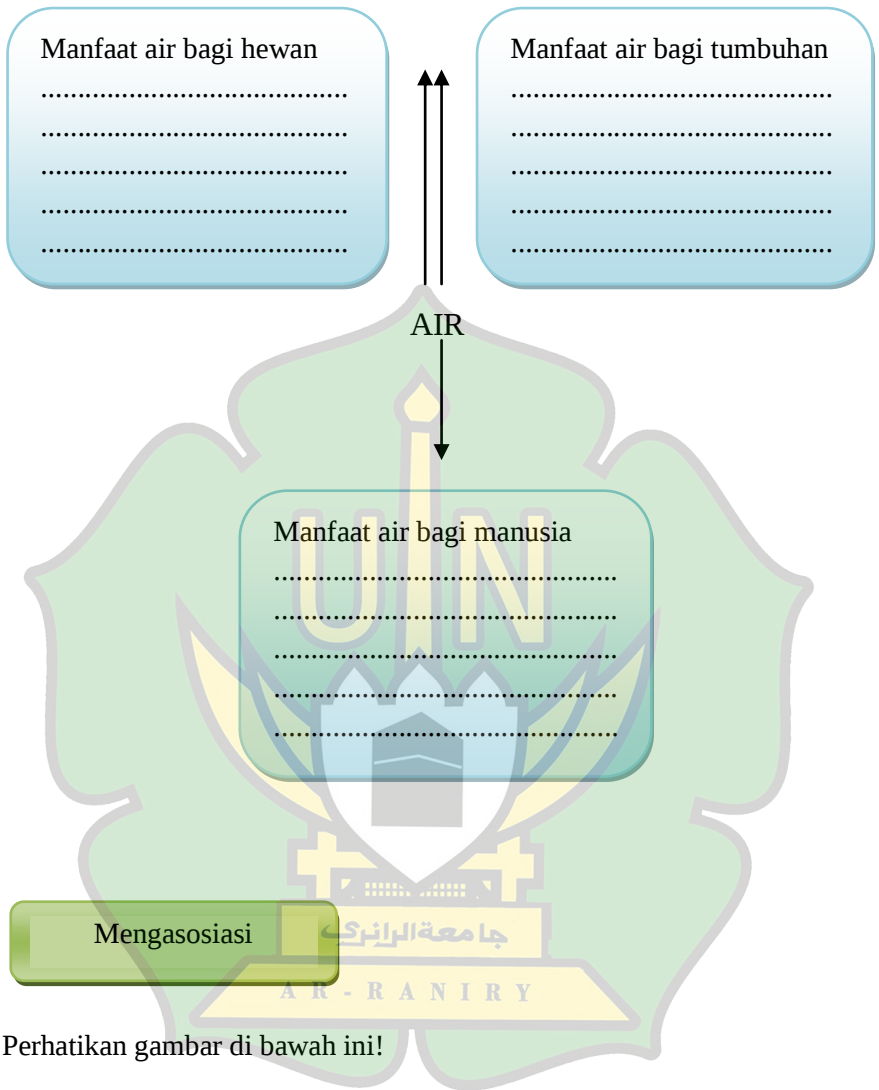
.....

.....

Menanya

Isilah peta pikiran mengenai manfaat air bagi hewan, tumbuhan dan manusia di bawah ini!

setiap kelompok menjawab pertanyaan dan tukarkan jawaban tersebut dengan teman kelompok lainnya dengan tertib!



Penebangan hutan merupakan ulah manusia yang sangat mempengaruhi siklus air, mengapa demikian? Jelaskan!

.....

.....

.....

.....

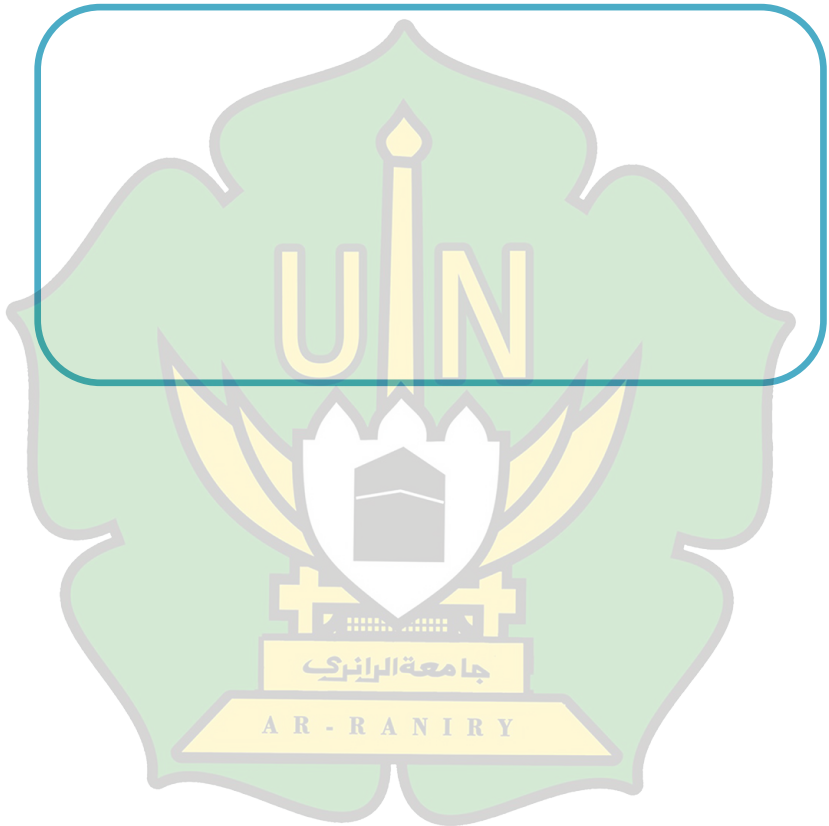
Mencoba

Buatlah gambar sederhana mengenai siklus air!



Mengkomunikasikan

Setelah membuat gambar sederhana siklus air di atas kemudian jelaskan tiap-tiap tahapan pada gambar tersebut lalu persentasikan di depan kelas bersama kelompokmu!



1. Teks non fiksi merupakan sebuah karangan yang dibuat berdasarkan kenyataan (fakta) yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Contoh dari teks nonfiksi.
 - a. Teks berita
 - b. Biografi (riwayat hidup seseorang)
 - c. Laporan/laporan.
 - d. Artikel.
 - e. Makalah dan karya ilmiah.
- f. Unsur-unsur teks nonfiksi ada tiga yaitu:
 - a. Ide/topik/tema.
 - b. Data.
 - c. Menyusun teksnonfiksi.
- g. Siklus air adalah (perputaran) air yang terjadi terus menerus dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer.
- h. Jenis-jenis siklus air ada tiga:
 - a. Siklus air pendek.
 - b. Siklus air sedang.
 - c. Siklus air panjang.
1. Kegiatan manusia yang mempengaruhi siklus air.
 1. Penebangan hutan.
 2. Pencemaran air.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema 1	: Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR
Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar. 3.8.2 Menentukan informasi penting yang terdapat di dalam teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menyajikan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Menjelaskan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. 3.8.2 Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar. 4.8.2 Membuat gambar siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

- Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain.
- Cermat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
- Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
- Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengamati bacaan, lalu berdiskusi untuk menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada bacaan.
- Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.
- Berdiskusi untuk membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Pembelajaran berbasis penyingkapan (*discovery*).
- Metode : Penugasan, diskusi, tanya jawab, unjuk kerja, ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 8 : *Lingkungan Sahabat Kita*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017

Media/Alat Belajar

- Buku teks, teks, lingkungan sekitar

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pendahuluan	• Kelas dimulai dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan membaca do'a yang dipimpin salah seorang peserta didik. • Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan kebersihan. • Mengecek kehadiran untuk mengetahui persentase kehadiran peserta didik. • Peserta didikmendengarkan guru menyampaikan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. • Peserta didik mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 buku siswa. (Mengamati) • Dengan bimbingan guru, peserta didik mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan peserta didik tentang topik Manusia dan	

	Lingkungan. (Menanya dan Mengasosiasi) Pertanyaan: - Fakta-fakta apa yang ditunjukkan gambargambar tersebut? Jawaban: Gambar atas menunjukkan lingkungan yang indah berupa areal persawahan yang subur. Gambar bawah menunjukkan anakanak usia SD sedang menanam bibit tanaman. - Apakah lingkungan berguna bagi manusia? Mengapa? Jawaban: Lingkungan berguna bagi manusia, karena lingkungan menyediakan semua kebutuhan hidup manusia. - Keuntungan apa yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan? Jawaban: Jika manusia menjaga lingkungan, semua kebutuhan hidup manusia dapat tercukupi. - Apa akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan? Jawaban: Jika manusia tidak menjaga lingkungan, lingkungan menjadi rusak dan tidak memberikan manfaat bahkan dapat menimbulkan kerugian dan bencana bagi manusia. - Bagaimana kondisi lingkungan di sekitarmu? Jawaban: Siswa diminta menceritakan sesuai kondisi lingkungannya. • Peserta didik membaca pengantar mengenai air sebagai salah satu unsur penting dalam lingkungan. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. Literasi	
--	---	--

	Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai manfaat air. (Menanya)	
	Membaca • Peserta didik membaca teks nonfiksi pada buku siswa. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. Literasi • Peserta didik membaca tentang siklus air pada buku siswa. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. Literasi • Peserta didik menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya. (Mencoba) • Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa pada teks nonfiksi Berdiskusi جامعة الزاوية • Guru mengondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membuat kelompokkelompok terdiri atas 4 – 5 siswa. Setiap kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut. 4C(<i>Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation</i>). - Apa fungsi air bagi manusia? - Apa fungsi air bagi hewan?	

	- Apa fungsi air bagi tumbuhan? (Mencoba) • Peserta didik menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta pikiran. Selanjutnya siswa menyajikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain. Hasil diskusi semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas. (Mengkomunikasikan) • Membagikan LKPD dan membimbing peserta didik • Melakukan evaluasi	
	• Sebagai kegiatan penutup, guru dan peserta didik bersama-sama membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. Peserta didik diminta untuk merefleksikan hal-hal berikut. - Pengetahuan apa yang dipelajari siswa hari ini? - Keterampilan apa yang siswa latih hari ini? - Sikap apa yang siswa kembangkan hari ini? • Memberikan penguatan kembali kepada siswa. • Memberikan motivasi sebelum pulang. • Mengucapkan hamdallah, berakhirnya pertemuan hari ini.	

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan

kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut:

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Kognitif : Tes tertulis
2. Penilaian afektif : Observasi
3. Penilaian Psikomotorik : Unjuk Kerja

B. Instrumen Penilaian Penilaian Aumentik

1. Penilaian Kognitif

- Bahasa Indonesia
 1. Apa yang dimaksud dengan teks nonfiksi?
 2. Tuliskanlah informasi penting dari teks nonfiksi?
- Ilmu Pengetahuan Sosial
 1. Jelaskan pengertian siklus air?
 2. Sebutkan jenis-jenis siklus air?

2. Penilaian Afektif

- Bahasa Indonesia

No	Nama	AR - RANIRY Sikap		
		Mandiri	Kejujuran	Disiplin
1				
2				
3				
4				

5				
---	--	--	--	--

- Ilmu Pengetahuan Alam

No	Nama	Sikap			
		Mandiri	Kejujuran	Sopan Santun	Tanggung Jawab
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

1= Sangat Kurang

2= Kurang Konsisten

3= Mulai Konsisten

4= Konsisten

5= Selalu Konsisten

3. Penilaian Psikomotor

No	Nama siswa	Item Penilaian										Skor	Nilai
		Pencatatan Laporan Hasil Pengamatan					Presentasi laporan Hasil Pengamatan						
		4	3	2	1	0	4	3	2	1	0		

Keterangan*) Item Penilaian :

- 1) Pencatatan laporan hasil pengamatan

Skor	Kriteria
4	Mencatat laporan hasil pengamatan dengan cepat, benar dan lengkap
3	Mencatat laporan hasil pengamatan dengan lambat tetapi benar dan lengkap
2	Mencatat laporan hasil pengamatan tetapi salah dan kurang lengkap
1	Mencatat laporan hasil pengamatan dengan lambat dan salah

0	Tidak mencatat laporan hasil pengamatan
---	---

2) Mempresentasikan laporan hasil pengamatan

Skor	Kriteria
4	Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dengan baik, benar dan lengkap
3	Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dengan baik, benar namun belum lengkap
2	Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dengan baik namun belum benar dan tidak lengkap
1	Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dengan kurang baik, belum benar dan tidak lengkap
0	Tidak mempresentasikan laporan hasil pengamatan dengan baik, benar dan lengkap

J. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Siswa yang belum memahami teks nonfiksi dan belum terampil menemukan informasi penting pada teks nonfiksi diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan informasi penting pada teks.

b. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat membuat kembali gambar siklus air beserta penjelasannya.

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide baru :
3. Momen Spesial :

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Kelas V

(_____) (_____)
NIP **NIP**

Glosarium

Nonfiksi	kebenaran (berdasarkan fakta).
Unsur	Komponen (bagian).
Siklus	Perputaran.
Atmosfer	Lapisan udara yang menyelimuti bumi.
Evaporasi	Penguapan air dari laut dan daratan akibat panasnya matahari.
Transpirasi	Penguapan tumbuhan, hewan dan manusia.
Kondensasi	Butiran air yang membentuk awan.
Limpasan	Pergerakan air dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah.
Infiltrasi	Air yang jatuh di permukaan bumi akan meresap menjadi air tanah, kemudian air yang ada di dalam tanah akan keluar melalui sumur.
Irigasi	Saluran air buatan untuk membantu mengalir lahan pertanian.
Fosil	alam yang mengandung hidrokarbon
Kutub	Sumbu bumi
Pestisida	Pembasmi
Oposisi	Berdampingan
Polisemi	Ganda

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Nurgiantoro. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Hartono. 2007. *Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta*. Bandung: Citra Praya.
- Henri Kusumawati. 2017. *Lingkungan Sahabat Kita Buku Tematik Terpadu 2013 Tema 8*. Jakarta Kementrian Pendidikan.
- Meity Mudikawati, Dkk. 2018. *Super complete SD / MI 4, 5, 6*. Depok: Magenta Media.
- Ria Rosdiana Hutagaol. 2015. *Konservasi Tanah Dan Air*. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Samadi. 2007. *Geografi 1 SMA Kelas X* Perpustakaan Nasional: Yudhistira.
- Syafaat R. Selamat. 2017. *Dahsyatnya Hujan*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Syarifudin. 2017. *Hidrologi Terapan*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Tim Ganesha Opration-Tim Tunas Karya Guru. 2016. *Pasti Top Sukses Ujian Sd/Mi 2016 Untuk Sekolah Dasar*. Medan: Duta
- Tony Buzan. 2007. *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak Agar Anak Jadi Pintar Di Sekolah*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama
- Yanti Herlanti Dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 Sekolah Dasar Semester Pertama*. Perpustakaan Nasional. Yudhistira.
- Yanti Herlanti dkk. 2006. *IPA Kelas 3 Sekolah Dasar. Semester Kedua*. Perustakaan: Yudhistira.

PROFIL PENULIS



Susi Andriani, dilahirkan di Atulintang pada 02 Oktober 1997. Anak ketiga tiga bersaudara, dari pasangan M.Zubir Hasmar dan Asnawati. Penulis bersekolah di SDN 1 Atulintang, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 20 Takengon dan menyelesaikan pendidikan menengah atasnya di SMAN 11 Takengon. Sekarang penulis sedang menempuh pendidikan pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016. Saat ini Penulis sedang menyelesaikan tugas akhirnya.



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd. dilahirkan di Medan, pada 17 November 1988. Penulis adalah Dosen Tetap di Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry (2016-sekarang). Penulis menempuh program Magister pada Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah (UMN) Medan. Penulis pernah mengikuti Seminar /Lokakarya/Simposium pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2016-2018 penulis pernah melakukan penelitian, menulis artikel pada jurnal-jurnal pendidikan.



Fajriah , S.Pd.I., M.A. dilahirkan Aceh Besar, pada 18 Maret 1982. Penulis adalah Dosen Tetap di di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry (2008-sekarang). Penulis menempuh program Magister pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islman Negeri Ar-Raniry (UIN) Banda Aceh . penulis pernah mengikuti Seminar/ Lokakarya/Simposium pada tahun 2010-2017. Pada tahun 2015-2016 penulis pernah melakukan penelitian, menulis artikel pada jurnal-jurna pendidikan.



PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN-ARANIRY, BANDA ACEH

